

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Maraknya tindak kekerasan terhadap perempuan khususnya yang terjadi dalam rumah tangga merupakan pemicu awal lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 sebagaimana sebelum lahirnya Undang-Undang ini tidak adak peraturan yang mengatur secara khusus tentang kekerasan dalam rumah tangga
2. Ditinjau dari perspektif fiqh jinayah kekerasan dalam rumah tangga sangat bertentangan dengan ajaran agama Islam. Dalam Islam, kekerasan dalam rumah tangga merupakan hal yang sangat tidak dianjurkan karena tujuan dari pernikahan yaitu menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.
3. Implementasi/penerapan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 belum berjalan dengan maksimal hal ini disebabkan karena masih terdapat kasus KDRT yang tidak diproses oleh aparat penegak hukum.

B. SARAN

Lahirnya Undang-Undang No 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga merupakan hal penting untuk melindungi perempuan dan anak terhadap pemahaman budaya patriakal karena itu diperlukan upaya sosialisasi yang berkelanjutan dalam mengsinergikan antara kelompok ulama sebagai penjelas melalui dakwah dan umara (Pemerintahan) dengan berbagai sosialisasi dan penerapan hukumnya secara tegas.